

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemacetan lalu lintas pada jalan perkotaan di Indonesia telah menjadi topik utama yang selalu menjadi masalah, terutama di kota – kota besar seperti Pekalongan. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan pribadi (*demand*), terbatasnya sumberdaya untuk pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (*supply*), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). Peningkatan jumlah kendaraan pribadi memiliki efek negatif yang tidak dapat dihindari seperti peningkatan perusakan kualitas hidup, terutama di daerah pusat perkotaan, kemacetan dan tundaan pada beberapa ruas jalan. (Z. Tamin. Ofyar, 1997). Dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan Angkutan Jalan pada Pasal 253 menyebutkan bahwa sumber daya manusia transportasi perlu dikembangkan kemampuannya (kompetensinya)

Pekalongan adalah kota batik di Jawa Tengah, yang memiliki luas wilayah 45,25 km². Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, Kota Pekalongan mempunyai jumlah penduduk 299.222 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,47% dan tingkat kepadatan penduduk 4.951,66 jiwa/km² pada tahun 2016. Data lain menunjukkan banyaknya kendaraan bermotor di Pekalongan mencapai 180.425 kendaraan pada tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat besarnya jumlah penduduk dan kendaraan bermotor pada Kota Pekalongan akan menimbulkan pergerakan transportasi yang tinggi pada Jalan Raya.

Pertumbuhan Kota Pekalongan sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah lebih cepat dibandingkn daerah lainnya, hal ini menyebabkan Kota Pekalongan pun tak luput dari masalah – masalah perkotaan, yakni mulai dari masalah pertumbuhan jumlah penduduk, masalah laju urbanisasi,

masalah tata guna lahan dan kawasan, masalah rob dan banjir tiap tahun, serta masalah transportasi.

Masalah transportasi yang dialami oleh kota ini merupakan cerminan bahwa Kota Pekalongan memiliki tingkat mobilitas pergerakan yang semakin tinggi. Hal tersebut mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang diperparah dengan dibangunnya pertokoan, perkantoran, dan pemukiman dimana – mana. Selain itu tingkat pertumbuhan dan kenyamanan transportasi kendaraan umum yang tidak kunjung membaik menjadikan masyarakat kota ini lebih memilih kendaraan pribadi yang mengakibatkan pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi yang semakin bertambah, serta perilaku dan etika dalam berkendara yang kurang baik dan sering melanggar peraturan dalam berlalu lintas. Hal tersebut terlihat pada ruas – ruas jalan Kota Pekalongan, salah satunya adalah ruas Jalan Hayam Wuruk.

Pada ruas Jalan. Hayam Wuruk, Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sering mengalami kemacetan yang tidak hanya terjadi pada jam – jam puncak. Ruas jalan Hayam Wuruk merupakan salah satu jalan pusat kota. Dengan demikian jalan ini sangat berperan penting dalam melayani arus lalu lintas yang cukup besar. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dan Evaluasi Kinerja Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan. Untuk mengevaluasi ruas jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengevaluasi kinerja ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan ?
2. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level of Service*) pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan ?

3. Apakah yang menyebabkan kepadatan lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Serui Kota Pealongan ?
4. Bagaimanakah solusi penyelesaian masalah kepadatan lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Kota Pekalongan ?

Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terarah dan tidak meluas, maka dalam penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :

Penelitian hanya dilakukan pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan Segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kinerja ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan Segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan, dengan indikator kinerja yaitu derajat kejenuhan (*Degree of Saturation/DS*).
- b. Mengetahui tingkat pelayanan (*Level of Service/LOS*) pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- c. Mengetahui sebab – sebab kepadatan lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- d. Memberikan solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian pada Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan yaitu Segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan, antara lain :

- a. Dapat mengetahui kinerja ruas Jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- b. Dapat mengetahui tingkat pelayanan *Level of Service/LOS* pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- c. Dapat mengetahui penyebab kepadatan lalu lintas pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- d. Dapat mengetahui solusi penyelesaian masalah lalu lintas pada ruas pada ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Toko Seruni Kota Pekalongan.
- e. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah Kota Pekalongan, tentang analisis ruas Jalan Hayam Wuruk Kota Pekalongan segmen jalan depan Hotel Hajam Wuruk sampai Too Seruni Kota Pekalongan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dengan rincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan tema penelitian dan dasar – dasar teori yang mendukung penelitian yang dilaksanakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian, prosedur penelitian, alat penelitian dan diagram alur penelitian.

BAB IV : PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN DATA

Menampilkan berbagai data hasil survei dan menjelaskan pengolahan data survei sebelum memasuki tahapan analisis data.

BAB V : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan secara rinci analisis data hasil pengamatan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Memberikan kesimpulan dan saran yang berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.